

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang artinya data dikumpulkan berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan berupa angka-angka yang mana penelitian ini memanfaatkan data kualitatif sehingga bisa dijabarkan secara deskriptif. Itu sebabnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif .

Adanya pendekatan ini bisa menggambarkan dari data yang dikumpulkan dapat menjelaskan bagaimana manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Jenis penelitiannya *field research* , menggunakan metode deskriptif yang artinya mengambil data dengan cara peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Menurut Lexy J. Moleong metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bisa memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dan proses penelitian bisa menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan yang didapatkan dari lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini dengan tujuan menemukan dan mendeskripsikan secara analisis serta menginterpretasikan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Majelis Taklim Al Anwar Desa Tanipah RT. 03 Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar (berada di belakang SDN Tanipah).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek di Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar adalah Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pengurus Majelis Taklim Al-Anwar, dan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar.

### **2. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek penelitiannya berkaitan dengan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar seperti bagaimana peran manajemen dakwah pada majelis taklim dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Majelis Taklim Al-Anwar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer di penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen dakwah pada Majelis Taklim Al-Anwar. Data ini bisa didapatkan dengan cara wawancara dengan Ketua, pengurus dan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sebuah dokumen, foto-foto ataupun rekaman video yang berkaitan dengan penelitian sehingga bisa memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan. Data sekunder di penelitian ini bisa berupa dokumentasi, jurnal dan berita yang membahas tentang penelitian ini.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pengurus Majelis Taklim Al-Anwar dan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumentasi dari kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar serta referensi-referensi berupa buku atau dokumen yang membahas tentang penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah komunikasi dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dalam sistem tanya jawab sehingga mengartikan dalam

pembahasan tertentu.<sup>2</sup> Peneliti akan mewawancarai pengurus Majelis Taklim Al-Anwar agar memperoleh data yang diperlukan seperti sejarah berdirinya majelis taklim, susunan kepengurusan dan data dari jemaah Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di majelis taklim tersebut.

## **2. Observasi (*Observation*)**

Pengamatan atau observasi adalah mengumpulkan informasi dari objek yang diteliti secara langsung ataupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mencatat secara langsung terhadap penelitian yang diteliti.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk bisa mengumpulkan data terkait gambaran umum Majelis Taklim Al-Anwar dengan cara mengikuti kegiatan yang biasanya dilakukan di Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

## **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini menurut Muhammad Idrus adalah data terkait penelitian bisa dicari melalui catatan-catatan atau dokumen serta pengambilan gambar pada objek penelitian yang bisa dideskripsikan ke dalam pembahasan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian

---

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Pratik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015).

<sup>3</sup> Agustinova.

ini peneliti bisa melakukan pengambilan gambar kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar serta data berupa buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan Majelis Taklim Al-Anwar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data ini peneliti harus menjelaskan data yang didapatkan di lapangan terkait manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum serta memilih hal yang paling penting saja sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup>

### **2. Penyajian data (*Data Display*)**

Penyajian data artinya menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan pekerjaan selanjutnya.

### **3. Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion or Verification*)**

Kesimpulan awal yang ditentukan itu masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan data-data yang akurat untuk mendukung tahapan selanjutnya. Sementara itu jika kesimpulan yang ditentukan ini didukung dengan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

data-data atau bukti yang kuat sehingga pada saat peneliti terjun ke lapangan maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono.